

ABSTRAK

Salah satu analisis fundamental yang banyak digunakan oleh para investor dan analisis sekuritas dalam menilai harga suatu saham adalah dengan pendekatan *price earnings ratio* (PER). Analisis ini didasarkan atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, yang tercermin dari rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut. *Price earnings ratio* menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan. *Price earnings ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa para investor berpikir bahwa perusahaan mempunyai kesempatan pertumbuhan yang baik. Oleh karena itu faktor-faktor apa yang mempengaruhi *price earnings ratio* menjadi sangat penting dan menarik untuk diteliti dan mempunyai arti yang penting bagi investor di dalam pengambilan keputusan investasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *price earnings ratio* dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor tersebut adalah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*inventory turnover*), rasio profitabilitas (*return on equity* dan *net profit margin*), dan rasio kepemilikan (*dividend payout ratio*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari ICMD 2008 dan 2010 dan kemudian disusun dengan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan Uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap PER. *Current ratio*, *net profit margin*, dan *dividend payout ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap PER. Secara simultan, semua variabel independen juga berpengaruh signifikan terhadap *price earnings ratio*. Sedangkan, koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar 0,275, yang berarti kemampuan model regresi untuk memprediksi adalah sebesar 27,5%.